

BAB V

PEMBAHASAN

A. Apakah tingkat inflasi, suku bunga, dan bagi hasil iB hasanah mempengaruhi secara parsial jumlah nominal deposito iB hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya?

Untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen maka dilakukan dengan uji t pada SPSS 19. Dan hasil dari uji t menunjukkan bahwa secara parsial ketiga variabel independen yaitu tingkat inflasi, suku bunga, dan bagi hasil deposito iB hasanah mempengaruhi variabel dependen yakni jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Berikut hasil SPSS yang diperoleh untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dari output diperoleh t hitung untuk tingkat inflasi sebesar 4,098 Hasil perhitungan t_{tabel} yaitu $0,05/2=0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df= (n-k-1, 48-3-1= 44)$. Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,015. Hasil di atas menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (tingkat inflasi $4,098 > 2,015$). Hal ini berarti bahwa ada pengaruh dari tingkat inflasi terhadap jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.
2. Hasil suku bunga dari output t hitung diperoleh nilai sebesar -3,884. Hasil perhitungan t_{tabel} yaitu $0,05/2=0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df= (n-k-1, 48-3-1= 44)$. Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,015. Hasil di atas

menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (suku bunga $-3,884 > 2,015$). Hal ini berarti bahwa ada pengaruh dari tingkat suku bunga terhadap jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

3. Bagi hasil deposito iB hasanah dari output t hitung diperoleh nilai sebesar 0,118. Hasil perhitungan t_{tabel} yaitu $0,05/2=0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df=(n-k-1, 48-3-1= 44)$. Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,015. Hasil di atas menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (bagi hasil deposito iB hasanah $0,118 < 2,015$). Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial dari bagi hasil deposito iB hasanah terhadap jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

B. Apakah tingkat inflasi, suku bunga, dan bagi hasil iB hasanah mempengaruhi secara simultan jumlah nominal deposito iB hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya?

Untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi secara simultan variabel dependen maka dilakukan dengan uji F pada SPSS 19. Dan hasil dari uji F menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen yaitu tingkat inflasi, suku bunga, dan bagi hasil deposito iB hasanah mempengaruhi variabel dependen yakni jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Berikut hasil SPSS yang diperoleh untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari output diperoleh F hitung sebesar 6,665. Hasil perhitungan F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 ($4-1=3$) dan df 2 ($n-k-1, 48-3-1=44$). Hasil diperoleh untuk F_{tabel} yaitu 2,816. Hasil di atas menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,507 > 2,816$). Signifikansi pada uji F kurang dari 0,05 ($0,01 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari tingkat inflasi, suku bunga, dan bagi hasil deposito iB hasanah terhadap jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

C. Faktor manakah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah nominal deposito iB hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya?

1. Signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari tingkat inflasi terhadap jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

Tingkat inflasi (X_1) berpengaruh signifikan dengan nilai 858828,519 juta yang artinya jika diasumsikan tingkat inflasi meningkat sebesar 1 %, maka jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya akan naik sebesar 858828,519 juta rupiah. Tingkat inflasi berpengaruh signifikan dan bertanda positif, hal ini berarti tidak sesuai dengan analisis awal bahwa semakin tinggi inflasi semakin rendah jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Karena inflasi yang meningkat akan meningkatkan pula harga

barang dan jasa sehingga orang cenderung membelikan barang dan jasa dengan jumlah yang sama dan mengurangi *saving* dengan asumsi pendapatan tetap. Namun pada penelitian ini inflasi berpengaruh positif yang berarti jika inflasi naik maka diikuti dengan naiknya saving (menabung) di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Permasalahan inflasi bukan permasalahan moneter melainkan permasalahan pada sektor ekonomi riil, sehingga penyelesaiannya menggunakan sektor ekonomi riil bukan hanya dengan sektor moneter saja. Inflasi sebenarnya lebih disebabkan oleh ketidakseimbangan permintaan dan penawaran barang dan jasa. Permintaan lebih banyak dari penawaran atau meningkatnya permintaan karena meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga daya beli meningkat, dengan asumsi *ceteris paribus* (tidak berubahnya faktor non harga) dan kondisi perekonomian dalam kondisi normal.¹ Kebijakan moneter untuk mengatur naik turunnya inflasi salah satunya dengan menekan jumlah uang beredar di dalam politik pasar terbuka yaitu dengan menjual dan membeli surat-surat berharga oleh bank sentral. Jika bank sentral ingin menarik jumlah uang beredar di masyarakat, maka bank sentral akan menjual surat berharganya yang membuat penawaran uang turun dalam arti orang cenderung kurang menawarkan dananya untuk disimpan ke bank karena suku bunga yang juga berkurang. Namun jika bank sentral membeli surat berharga, maka akan menaikkan penawaran uang yang juga diikuti dengan naiknya suku bunga sehingga

¹ Muhamad Nafik H.R, *Benarkah bunga haram? perbandingan sistem bunga dengan bagi hasil & dampaknya pada perekonomian*, (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009), 174.

jumlah uang beredar semakin banyak dan orang akan cenderung untuk menawarkan uangnya disimpan di bank. Hubungan positif inflasi pada jumlah nominal deposito iB hasanah PT. BNI Syariah kantor cabang surabaya dikarenakan di indikasi jumlah uang beredar yang banyak di masyarakat, dan harga-harga yang naik karena inflasi tersebut terjadi pada barang-barang yang mahal seperti property rumah dan mobil, dan berpengaruh sedikit pada harga barang-barang seperti kebutuhan bahan pokok, maka untuk kebutuhan konsumsi barang mahal tidak dilakukan karena berasumsi pemborosan uang, dan mengkonsumsi bahan pokok itu tidak terlalu mempengaruhi pendapatan karena harga yang tidak terlalu mahal sehingga masyarakat tetap dapat melakukan *saving* (menabung). Dan kenapa orang lebih memilih PT. Bank BNI syariah Kantor Cabang Surabaya untuk menginvestasikan dananya, hal ini di indikasi karena perbankan syariah yang mulai elektabilitasnya naik dan di percaya masyarakat baik dalam hal menghimpun dana pihak ketiga maupun menyalurkan pembiayaannya, sehingga PT. Bank BNI syariah Kantor Cabang Surabaya sebagai salah satu bank syariah yang terkena imbas dari dampak elektabilitas perbankan syariah yang di percaya beberapa masyarakat dari berbagai elemen untuk dihimpun dananya dalam bentuk deposito.

2. Signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari suku

bunga terhadap jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dan bernilai negatif dengan nilai -2418157,862 juta rupiah. Artinya, jika di asumsikan tingkat suku bunga meningkat sebesar 1 % maka jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah kantor cabang Surabaya akan turun sebesar - 2418157,862 juta rupiah, *ceteris paribus*. Tingkat suku bunga deposito berpengaruh signif dan bertanda negatif, berarti sesuai dengan analisis awal bahwa semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah kantor cabang Surabaya. Implikasi dari hasil analisis diatas adalah bahwa kondisi tingkat suku bunga mempunyai pengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah kantor cabang Surabaya, karena kenaikan suku bunga akan menyebabkan perbankan syariah *risk of displacement* atau resiko pengalihan dana nasabah perbankan syariah ke perbankan konvensional. Karena masih banyak masyarakat yang berfikir *profit oriented* atau mencari keuntungan semata, itulah salah satu faktor yang dapat menyebabkan perpindahan dana pihak ketiga dari perbankan syariah ke perbankan konvensional.

3. Signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 ($0,907 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh dari bagi hasil deposito iB hasanah terhadap jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

Bagi hasil deposito iB hasanah tidak berpengaruh terhadap jumlah nominal deposito iB hasanah PT. Bank BNI Syariah kantor Cabang Surabaya namun mempunyai nilai 10887,296 juta rupiah. Tingkat bagi hasil deposito iB hasanah tidak berpengaruh dan bertanda positif, berarti tidak sesuai dengan analisis awal bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil deposito maka semakin tinggi pula jumlah nominal deposito iB hasanah yang di himpun PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Hasil analisis di atas adalah tingkat bagi hasil deposito tidak mempunyai pengaruh, hal ini berarti penambahan nilai sebesar 10887,296 juta dikarenakan seseorang menyimpan dananya dalam bentuk deposito iB hasanah bukan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya bagi hasil tetapi dipengaruhi oleh faktor lain seperti karena memang ingin bersyariah, sudah percaya atau merasa puas dalam pelayanan maupun produk PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya sehingga tinggi rendahnya bagi hasil yang diberikan tidak mempengaruhi seseorang untuk menginvestasikan dananya ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.